

SOSIALISASI PENGENALAN SEJARAH KEBUDAYAAN BANTEN MELALUI MOTIF BATIK CIKADU PADA MATA KULIAH READING COMPREHENSION

Eneng Liah Khoiriyah¹, Iim Khairunnisa², Dede Imtihanudin³, Minhatul
Ma'arif⁴, Usep Saepul Mustakim⁵, Eka Dewi Fithrotunnisa⁶, Idris Supriadi⁷

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,

nengkhoir03@gmail.com, iimkhairunnisa@gmail.com, dedeimtihanalbantani@gmail.com,
ekadf03@gmail.com, usepsam@gmail.com, maarifminhatul@gmail.com

Abstrak

Penelitian PKM ini bertujuan untuk memberikan Sosialisasi Pendampingan Sejarah Kebudayaan Banten Mata Kuliah Reading Comprehension Materi Story Telling yang hampir punah. Kami juga mencoba merevitalisasikan sejarah kebudayaan banten melalui story telling dengan harapan mahasiswa mampu bercerita sejarah kebudayaan banten. karena story telling adalah proses penyampaian cerita secara komunikative. Mahasiswa dituntut untuk memahami cerita tersebut. Salah satu fungsi story telling adalah Mengasah kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris dan juga Memungkinkan siswa mempelajari budaya dan sejarah. Banyak mahasiswa yang minim pengetahuan tentang Sejarah Kebudayaan Banten oleh karena itu Kami mengadakan PKM Kolaborasi dengan berbagai mahasiswa dan dosen. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif Deskriptif. Metode kualitatif adalah salah satu metode yang diperuntukan untuk memahami, menguraikan, dan bahkan menjelaskan fenomena social. Hasil yang di dapatkan dalam PKM ini adalah Mahasiswa sangat tertarik dan senang dalam kegiatan tersebut karena ini merupakan bahan untuk membuat sebuah cerita khususnya story telling Sejarah Kebudayaan Banten.

Kata Kunci: Sejarah Kebudayaan Banten, Batik Cikadu, Reading Comprehension

Abstract

This PKM research aims to provide a socialization of Banten Cultural History Assistance for Reading Comprehension Course on Story Telling Materials that are almost extinct. We also try to revitalize the history of Banten culture through stories in the hope that students can tell about the history of Banten culture. because story telling is a communicative process of delivering stories. Students to understand the story. One of the functions of story telling is to hone speaking and listening skills in English as well as students who study culture and history. There are many students who lack knowledge about Banten Cultural History, that's why we held a Collaboration PKM with various students and lecturers. The method used in this service is descriptive qualitative. Qualitative method is one of the methods intended to understand, describe, and even explain social phenomena. The results obtained in this PKM are students are very interested and happy in these activities because this is material to make a story, especially the story of the History of Banten Culture

Keywords: History of Banten Culture, Cikadu Batik, Reading Comprehension

Artikel disubmit tanggal: 13-09-2022, Artikel disetujui: 10-10-2022, Artikel dipublish: 24-10-2022

Corresponden Author: Eneng Liah Khoiriyah e-mail: nengkhoir03@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.9273>

PENDAHULUAN

Proses kepunahan sejarah kebudayaan banten dapat ditandai oleh penurunan Vitalitasnya. Sejarah

kebudayaan banten yang terancam punah pada umumnya tidak memiliki daya hidup atau vitalitas yang tinggi. Oleh karena itu,

WAHANA DEDIKASI

antisipasi yang harus dilakukan untuk mengatasi kepunahan sejarah kebudayaan banten adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap mahasiswa yang nantinya akan memberikan kontribusi positif. Kajian ilmiah mengenai sejarah kebudayaan banten, juga melakukan upaya revitalisasi (Abdullah, 1999). Selain itu juga perkembangan zaman yang semakin meningkat membuat kalangan muda atau mahasiswa kurangnya mengenal sejarah, bahkan melupakan sejarah khususnya sejarah banten. Banten memang sangat kaya dengan sejarah khususnya cerita rakyat dari mulai penamaan tempat, kampung, objek wisata, mitos-mitos, kesenian tradisional itu semua memiliki sejarah yang unik.

Setiap unsur kebudayaan perlu dipertimbangkan untuk dilindungi, dikelola, dan diperkuat (Hizmiakanza & Rahmawati, 2019) daerah di Indonesia harus tetap mempertahankan kebudayaannya terutama dalam arus globalisasi, hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan dan solusi dalam mempertahankan kebudayaan. Budaya merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta harus dilestarikan agar kebudayaan bangsa tidak hilang dan menjadi warisan bagi generasi penerus bangsa (Creswell & Creswell, 2017).

Pada mata kuliah Reading comprehension materi story telling kami mencoba mengadakan sebuah pendampingan tentang sosialisasi sejarah kebudayaan banten yang hampir punah. Kami juga mencoba

merevitalisasikan sejarah kebudayaan banten melalui story telling dengan harapan mahasiswa mampu bercerita sejarah kebudayaan banten. Karena story telling adalah proses penyampaian cerita secara komunikative. Mahasiswa dituntut untuk memahami cerita tersebut Selain itu belum pernah ada pengabdian tentang ini sebelumnya sehingga menurut kami perlu dan harus dilakukan pengabdian tentang ini melalui corak-corak yang disajikan dalamnya. Salah satu fungsi story telling adalah Mengasah kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris dan juga Memungkinkan siswa mempelajari budaya dan sejarah.

Program pengabdian ini tidak sebatas sosialisasi sejarah kebudayaan banten materi story telling melalui batik cikadu saja tetapi juga mahasiswa harus bisa membantu marketing economy digital melalui akun social media. Karena pengembangan ekonomi digital dalam sebuah marketing khususnya batik cikadu supaya dikenal ke mancanegara. **Ekonomi Digital** adalah semua bentuk aktivitas ekonomi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar lebih aman dan efisien. Ini bukan hanya terbatas pada transaksi jual beli barang, namun mencakup *digital marketing*, dompet digital, pinjaman *online*, investasi, dan masih banyak lagi. Dalam pengabdian ini kami focus terhadap sosialisasi pendampingan cerita yang ada dalam corak motif batik cikadu dimana nantinya mahasiswa

WAHANA DEDIKASI

dapat mengekspose cerita rakyat tersebut dan mahasiswa juga di tuntut untuk membuat video story telling tentang sejarah kebudayaan banten melalui story telling dengan menggunakan batik cikadu dan juga membuat poster pengiklanan yang di dalamnya terdapat motif dan makna di motif tersebut yang nantinya akan di share melalui semua akun media social YouTobe, Instagram, Facebook, telegram, WhatsApp Group dan blog. kami berharap melalui pengabdian tersebut banyak aspek yang di dapat yaitu ilmu tentang revitalisasi sejarah banten, teory story telling, digital economy melalui marketing economy, bahkan mahsiswa tersebut bisa jadi reseller batik tersebut.

Dari latar belakang tersebut dalam pengabdian ini kami menemukan gagasan baru yang belum pernah ada sebelumnya berdasarkan tinjauan peneliti di *google cendikia* dari tahun 2010-2022 yaitu tentang Sosialisasi Pendampingan sejarah kebudayaan Banten Melalui Motif Batik Cikadu Pada Matakuliah Reading Comprehension Materi Story telling. Dalam penulisan kami belum pernah ada pengabdian yang mengangkat judul tersebut. Kebanyakan diantara nya penelitian yang membahas tentang revitalisasi sejarah kebudayaan banten.

Berikut state the art dalam penulisan kami:

STATE OF THE ART						
NO	JUDUL PENELITIAN	TERTUJUAN	TEORI	JURUSAN	TAHUN	REVISI
1	Analisis Semiotik dan Estetik Terhadap Karya Seni Rupa Tradisional Banten	Menjelaskan makna simbolis dan estetika pada batik Cikadu sebagai warisan budaya Banten.	Teori Semiotik dan Estetik	Seni Rupa	2020	11/2020/10/10/10/10
2	Studi Kasus: Penerapan Motif Batik Cikadu pada Produk Fashion Modern	Menganalisis penerapan motif batik Cikadu pada produk fashion modern untuk meningkatkan nilai jual.	Teori Desain Produk dan Marketing	Desain Produk	2021	11/2021/10/10/10/10/10
3	Analisis Semiotik dan Estetik Terhadap Karya Seni Rupa Tradisional Banten	Menganalisis makna simbolis dan estetika pada batik Cikadu sebagai warisan budaya Banten.	Teori Semiotik dan Estetik	Seni Rupa	2020	11/2020/10/10/10/10/10
4	Studi Kasus: Penerapan Motif Batik Cikadu pada Produk Fashion Modern	Menganalisis penerapan motif batik Cikadu pada produk fashion modern untuk meningkatkan nilai jual.	Teori Desain Produk dan Marketing	Desain Produk	2021	11/2021/10/10/10/10/10

Berdasarkan pada *State Of The Art* tersebut, yang dilihat dari *google cendikia* belum ada pengabdian mengenai sejarah kebudayaan banten melalui batik cikadu kebanyakan dari penulisan tersebut mengenai berbagai macam penelitian. Hal ini yang membuat kami tertarik untuk membuat pengabdian tersebut. Adapun pengabdian yang kami buat adalah Sosialisasi Pengenalan sejarah Kebudayaan Banten melalui Motif Batik Cikadu Mata Kuliah Reading Comprehension". Adapun Judul-judul pengabdian yang kami telusuri belum ada dari pencaharian tersebut hanya ada penelitian yaitu:

Penelitian ke 1- menjelaskan revitalisasi Kawasan banten lama dan Perkembangan kawasan semakin hari semakin membuat makna kawasan semakin luntur dan membuat objek Kawasan Banten Lama yang bersejarah tersebut menjadi terpuruk dan tidak atraktif. Sehingga, Kawasan Banten Lama mengalami penurunan kualitas fisik dan fungsi kawasan. metode yang digunakan adalah kualitatif menggunakan strategi Root-Cause Analysis dengan tools diagram sebab-akibat (Kreminski et al., 2020).

Penelitian ke-2 Penelitian ini membahas bagaimana mervitalisasikan

WAHANA DEDIKASI

Bahasa Sunda yang hampir punah melalui “Kominitas Aing” kabupaten lebak dan kabupaten serang sebagai upaya pelestarian kebudayaan di banten metode yang digunakan kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mengurai setiap pertanyaan. Dilakukan dengan beberapa tahapan (a) menentukan lokasi dan populasi serta sampel, (b) penyebaran angket ke sejumlah responden yang kemudian dianalisis secara kualitatif (c) observasi nonpartisipan pada kehidupan sehari-hari generasi muda (generasi X dan generasi Y), (d) wawancara terstruktur dan mendalam dengan menggunakan metode snowball yang kemudian dianalisis secara kualitatif (Moleong, 2018).

Penelitian ke-3 Penelitian ini menjelaskan sebuah cerita inisiatif campuran, permainan mendongeng ko-kreatif di mana dua pemain mengembangkan sebuah cerita transkrip dengan memilih dan mengedit tindakan untuk melakukan dan menceritakan dalam simulasi yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, kami memaparkan jurusan fitur teknis arsitektur AI WAWLT—termasuk penyaringan cerita melalui kueri Datalog, simulasi sosial, saran tindakan, ujian penulis yang ditentukan oleh pemain tetapi dapat dipahami oleh sistem—dan diskusikan bagaimana fitur-fitur ini bekerja bersama untuk menghasilkan pengalaman bermain yang memfasilitasi kreativitas pemain (Seha & Rivay, n.d.).

Penelitian ke -4 Penelitian ini bertujuan bagaimana upaya pelestarian dan pemahaman tentang wayang khas Banten yang belum maksimal. Hal itu disebabkan wayang garing lahir dan berkembang hanya di wilayah Kabupaten Serang, Banten. Untuk itu

diperlukan kajian atau penelitian ilmiah sebagai bahan informasi dan apresiasi terhadap keberadaan wayang garing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini pun mencermati upaya revitalisasi wayang garing sebagai penguatan kearifan lokal Banten. Upaya revitalisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah menyelenggarakan bengkel wayang garing, sosialisasi, dan kaderisasi (Halimah, 2020).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu metode yang diperuntukan untuk memahami, menguraikan, dan bahkan menjelaskan fenomena sosial yang ada dengan cara-cara sebagai berikut: (1) Dengan menganalisis pengalaman dari individu-individu atau kelompok. Pengalaman ini dapat berkaitan dengan sejarah hidup seseorang, pengetahuannya ataupun cerita yang berkaitan dengan hidupnya. (2) Dengan menganalisis interaksi dan komunikasi setiap individu atau kelompok. (3) Dengan menganalisis dokumen-dokumen (misalnya teks, gambar, film atau musik) (Arikunto, 2013). Kualitatif juga merupakan Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak ‘mengisolasi’ individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis (Sugiyono, 2013). Tempat pengabdian ini adalah salah satu pengrajin batik yang terkenal di banten dimana corak batik tersebut hampir semua memiliki makna dan icon sejarah tertentu yaitu batik

WAHANA DEDIKASI

Cikadu(Nurjaman et al., 2017). Subjek dalam pengabdian ini adalah Mahasiswa STKIP Syekh Manshur Program Study Pendidikan Bahasa Inggris Semester VI yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumen. kembali oleh mahasiswa tentang sejarah kebudayaan banten tersebut. Dalam implementasinya, penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahap atau proses yakni reduksi data (*data reduction*), pengorganisasian (*organisation*), dan interpretasi data (*interpretation*)(Poerwandari, 1998). Reduksi data adalah proses mengidentifikasi data mentah (*raw data*) yang telah diperoleh dengan melakukan langkah *summary berdasarkan data-data yang ada di lapangan* melalui wawancara dengan narasumber tentang arti dari corak-corak batik tulis cikadu yang didalamnya mengandung makna sejarah kebudayaan banten, selanjutnya proses pengkodean (*coding*) dan kategorisasi(*categorising*).

Hasil analisis dari langkah reduksi data dan pengorganisasian tersebut selanjutnya dilakukan interpretasi data yang melibatkan mahasiswa sejauh mana mahasiswa dapat memahami sejarah kebudayaan (Widia, 2019) banten melalui batik tersebut. Interpretasi data ini akan muncul sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pengabdian ini yaitu berisi Sosialisasi Pengenalan Sejarah Kebudayaan Banten Melalui Motif Batik Cikadu Matakuliah Reading Comprehension. sasarannya adalah mahasiswa Semester Lima (V) yang mendapatkan Mata Kuliah

Reading dan Materi Story Telling (Rosadi & Pratama, 2018).



Gambar 1. Mahasiswa Berkunjung Ke Batik Cikadu

Dalam kegiatan ini kami mencoba mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi STKIP SYekh Manshur tidak hanya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris tetapi juga Mahasiswa PGSD, PAUD yang memiliki pengabdian yang berbeda-beda namun dalam Program Study Pendidikan Bahasa Inggris pengabdian yang kami usung adalah Sosialisasi Pengenalan Sejarah Kebudayaan Banten Melalui Motif Batik Cikadu Mata Kuliah Reading Comprehension.



Gambar. 2 Penjelasan Mengenai Pengenalan Sejarah Kebudayaan Banten Melalui Batik Cikadu.

Dalam gambar tersebut kami mencoba memberikan penjelasan

WAHANA DEDIKASI

sosialisasi Pengenalan terhadap sejarah kebudayaan banten (Fauzi et al., 2020) melalui Motif Batik Cikadu. Banyak sekali motif-motif batik yang mengandung arti dalam corak tersebut hampir semua motif ada icon banten yaitu badak yang merupakan hewan khas banten.



Gambar 3 Motif Batik Tulis Menara Banten

Dalam Gambar 3 ini adalah salah satu Motif batik cikadu yang memiliki sejarah Menara Banten atau Masjid Agung banten



Gambar. 4 Motif Batik Tulis Gunung Anak Krakatau

Dalam Gambar 4. Adalah salah satu motif ciri khas banten juga yang menjelaskan gunung anak Krakatau

yang pada tahun 1883 gunung Krakatau Meletus.



Gambar. 5 Batik Motif Tulis Penyu

Dalam Gambar. 5 yaitu salah satu motif batik cikadu yang berisi tentang penyu karena selain Badak Taman Nasional Ujung Kulon Juga menjadi salah satu tempat konsentrasi penyu. Saat musim bertelur pantai sebelah selatan Ujung Kulon, Pantai karang rangang dan sebelah barat Cirame menjadi habitat penyu hijau, penyu belimbing dan penyu sisik



Gambar. 6 Motif Batik Tulis Lisung dan Bunga Tanjung

WAHANA DEDIKASI

Gambar ke 6. merupakan Batik Tulis bermotif Lisung dan Bunga Tanjung

Yang merupakan alat penumbuk padi namun memiliki filosofi yang mewakili doa kesuburan dan kesejahteraan hidup sedangkan bunga tanjung memiliki makna sebagai “nunung” atau bertahta dan sering disertakan dalam upacara kerjaan sebagai “Nunjung Ratu Waskita Alaning Pratala” artinya menjadi raja untuk mengetahui penderitaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang diperoleh melalui Sosialisasi pendampingan Sejarah Kebudayaan Banten Mata Kuliah Reading Comprehension STKIP Syekh Manshur memberikan kontrobusi yang sangat positif terhadap mahasiswa STKIP Syekh Manshur yang mendapatkan matakuliah Reading Comprehension khususnya Materi Story Telling. Karena dengan adanya pengabdian tersebut mahasiswa mengetahui Sejarah Kebudayaan Banten Melalui Motif Batik Cikadu dalam motif batik tersebut banyak sekali sejarah-sejarah banten yang nanti nya dapat diimplementasikan ke dalam bentuk story telling. Mahasiswa sangat berantusias mengetahui arti dari corak-corak batik cikadu karena bagi mereka ini merupakan suatu pengetahuan yang memiliki unsur seni di dalam nya. Terlebih lagi dalam corak tersebut banyak sekali memiliki sejarah, sejarah nama tempat, nama kampung, nama bangunan, adat istiadat banten.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. (1999). *Bahasa Nusantara: Posisi dan Penggunaannya*

menjelang abad ke-21. Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Fauzi, R., Ma'arif, M., & Supriadi, I. (2020). REVITALISASI BAHASA SUNDA BANTEN MELALUI" KOMUNITAS AING" SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KEBUDAYAAN DI BANTEN. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2).

Halimah, H. (2020). Aspek Ideologi dalam Cerpen-cerpen Karya Seno Gumira Ajidarma. *Metasastra*, 12(1), 79–88.

Hizmiakanza, A. S., & Rahmawati, D. (2019). Strategi Revitalisasi Kawasan Banten Lama. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2), D99–D105.

Kreminski, M., Dickinson, M., Mateas, M., & Wardrip-Fruin, N. (2020). Why Are We Like This?: The AI architecture of a co-creative storytelling game. *International Conference on the Foundations of Digital Games*, 1–4.

Moleong, L. C. (2018). *Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress*.

Nurjaman, F., Sudadio, S., & Faturohman, N. (2017). Implementasi pelatihan tari daerah dalam melestarikan tarian Banten di Sanggar Raksa Budaya Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 152–160.

WAHANA DEDIKASI

- Poerwandari, E. K. (1998). Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. *Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2.*
- Rosadi, S. D., & Pratama, G. G. (2018). Urgensi Perlindungan data Privasi dalam Era Ekonomi Digital Di Indonesia. *Veritas et Justitia, 4(1)*, 88–110.
- Seha, N., & Rivay, O. S. (n.d.). *WAYANG GARING: FUNGSI DAN UPAYA MEREVITALISASI WAYANG KHAS BANTEN.*
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Widia, I. K. (2019). Pemajuan Kebudayaan Dalam Rangka Menjadikan Kalimantan Timur Sebagai Tujuan Wisata Berkelas Dunia. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2-2)*, 10–14.